

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam menghadapi persaingan usaha, perusahaan manufaktur harus mampu mengatur proses produksi dengan baik, karena persaingan antara bisnis sejenis akan semakin ketat dengan kemajuan teknologi dan zaman. Tingkat persaingan ini membuat perusahaan perlu mengevaluasi proses bisnisnya agar tetap bisa bersaing dengan kompetitor. Supaya bisa bersaing dengan perusahaan lainnya, diperlukan strategi baru yang dapat meningkatkan produktivitas sistem produksi, meningkatkan kualitas produk, meningkatkan efisiensi sumber daya, dan memenuhi target permintaan konsumen (Anggraeni *et al.*, 2023).

Produktivitas adalah perbandingan antara *input* dan *output* (Rumapea 2017). Produktivitas dihitung dengan menggabungkan keluaran (barang maupun jasa) dengan masukan (tenaga kerja, bahan, uang) (Minarni *et al.*, 2022). Salah satu elemen utama yang mempengaruhi pertumbuhan perusahaan adalah produktivitas (Supriyanto & Bodroastuti, 2012). Salah satu cara untuk mengukur seberapa baik sebuah industri dalam menghasilkan produk atau jasa adalah dengan melihat tingkat produktivitasnya. Ukuran produktivitas bisa bervariasi, tergantung pada aspek-aspek *output* atau *input* yang digunakan sebagai agregat dasar. Misalnya indeks produktivitas buruh, produktivitas biaya total, produktivitas energi, dan produktivitas bahan mentah (Silaban, 2021). Produktivitas menjadi ukuran banyaknya sumber daya yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan, dengan perhitungan didasarkan pada perbandingan antara masukan dan keluaran (Prayoga & Suseno, 2023). Oleh karena itu produktivitas menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan dan mutu perusahaan. (Afriandi *et al.*, 2023)

CV Tashinda Putraprima adalah perusahaan yang memproduksi seperti vas bunga, kursi, nampan kayu, peralatan dapur, tempat penyimpanan dan lentera. Selama

memproduksi barang departemen produksi selalu membuat evaluasi kinerja. Berikut merupakan data evaluasi kinerja departemen produksi dari bagian produksi dalam, *bleaching, solvent, coloring finishing* dan *packing* dapat dilihat pada tabel 1.1

Tabel 1.1 Evaluasi penilaian kinerja produksi

Bulan	Penilaian Ketepatan Waktu	Kriteria
Januari	2,2	Kurang Baik
Februari	3,6	Baik
Maret	2,2	Kurang Baik
April	1,8	Kurang Baik
Mei	3,2	Cukup
Juni	3,4	Cukup
Juli	2	Kurang Baik
Agustus	2,8	Cukup
September	3	Cukup

Berdasarkan tabel 1.1 evaluasi penilaian, dapat dilihat pada bulan April dengan nilai terendah yaitu 1,8 dengan nilai kurang baik. Pada bulan Januari, Maret, Juli, Agustus dengan nilai kurang baik, dan bulan Februari, Mei, Juni dan september dengan nilai cukup. Dari data tersebut dapat diambil kesimpulan sementara bahwa departemen produksi CV Thasinda Putraprima dalam melaksanakan proses produksi masih mengalami kesulitan untuk memenuhi permintaan konsumen, permasalahannya karena adanya cacat produk, Seperti bulan Januari 2023 sebesar 4220 pcs produksi, dengan rata – rata persentase kecacatan sebesar 823 pcs (19.5%) merupakan persentase jumlah cacatan yang cukup tinggi pada tahun 2023. Penyebab keterlambatan lainnya seperti bahan baku yang rusak dan mesin rusak. CV Thasinda Putraprima selama ini belum melakukan pengukuran produktivitas sehingga keputusan yang dilakukan hanya berdasarkan kondisi yang sedang terjadi tidak melakukan analisis secara menyeluruh untuk mencari permasalahan yang terjadi.

Berdasarkan permasalahan tersebut perlu dilakukan analisis produktivitas terhadap kinerja departemen produksi CV Thasinda Putraprima. Penelitian ini akan menggunakan metode *Objective Matrix* (OMAX), untuk mengukur produktivitas dengan menilai kinerja pada tiap-tiap bagian perusahaan secara objektif (Basori *et al.*, 2022). Kemudian menggunakan metode *Failure Mode and Effect* (FMEA) untuk

mengidentifikasi penyebab, tingkat keparahan, keseringan, dan deteksi yang mempengaruhi indeks produktivitas (Andini, 2023). Setelah diperoleh faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi produktivitas tersebut, kemudian dibuat sebuah usulan perbaikan yang dapat diterapkan di CV Thasinda Putraprima.

1.2 Rumusan Masalah

Pada bagian ini dijelaskan mengenai tujuan skripsi yang didasarkan pada latar belakang yang telah dituliskan;

1. Berapa nilai produktivitas CV Thasinda Putraprima berdasarkan perhitungan OMAX?
2. Faktor – faktor apa yang mempengaruhi indeks produktivitas pada CV Thasinda Putraprima berdasarkan perhitungan OMAX?
3. Bagaimana usulan perbaikan untuk meningkatkan produktivitas CV Thasinda Putraprima menggunakan metode FMEA?

1.3 Tujuan Penelitian

Pada bagian ini tujuan penelitian yang akan dilaksanakan dirincikan secara singkat.

1. Mengetahui tingkat produktivitas departemen produksi CV Thasinda putraprima.
2. Mengetahui hal – hal apa saja yang mempengaruhi indeks produktivitas departemen produksi CV Thasinda Putraprima.
3. Memberikan usulan perbaikan yang harus dilakukan untuk meningkatkan produktivitas di CV Thasinda Putraprima.

1.4 Manfaat Penelitian

Pada bagian ini dijelaskan secara singkat mengenai manfaat penelitian yang dilakukan.

1. Sebagai tolak ukur pencapaian produktivitas saat ini, sehingga di periode selanjutnya perusahaan dapat berusaha untuk melebihi tolak ukur tersebut.
2. Mendapatkan rekomendasi perbaikan untuk nilai yang kurang memuaskan, dengan harapan jika perbaikan ini diterapkan, maka nilai pencapaian indikator tersebut akan meningkat di periode selanjutnya.

1.5 Batasan dan Asumsi

Pada bagian ini dijelaskan secara singkat mengenai batasan yang dilakukan;

1. Penelitian dilakukan pada bagian departemen produksi CV Thasinda Putraprima.
2. Data yang digunakan mulai Januari - September 2023 berupa data: Produk cacat, Jam kerja, Penggunaan energi, Hasil produksi aktual, Kapasitas produksi dan Kuantitas bahan baku.